

DAFTAR ISI:

- Penanganan Spare Part Klaim Warranty WB: 000-2-03 Hal. 1
- Part Number causal WB:000-5-02 Hal. 2
- Kordinat letak perbaikan WB: 000-4-03 Hal. 2
- Cylinder Head Air Compressor - Rejection WB:561-1-01 Hal. 3
- Gear Shift Lever Unit I-Shift - Rejection WB: 432-7-01 Hal. 3
- Kebocoran oli pada Timing Gear Cover ST: 21-130-01 Hal. 3
- Engine oil dari pipa pernapasan mesin ST: 21-135-01

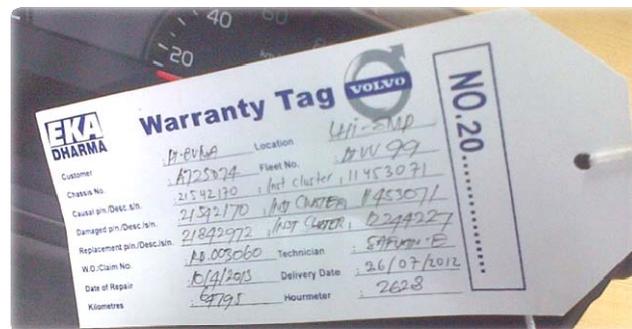
Pelanggan yang terhormat

TwIn Tips adalah kumpulan informasi Teknikal dan Warranty yang dapat menambah pengetahuan terkait dengan improvement ataupun prosedur baru. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan metode yang belum di jelaskan pada literature.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Redaksi

WB: 000-2-03 Penanganan Spare Part Klaim Warranty



Spare Part atau Warranty material adalah sebuah barang yang nilainya sama dengan nilai spare part baru. Untuk itu penangan dari spare part warranty ini harus di lakukan layaknya sebagai spare part baru. Cacat atau kerusakan akibat benda luar pada proses penanganan dan pengiriman dapat menyebabkan penolakan terhadap klaim warranty-nya.

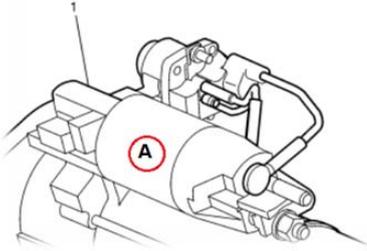
Warranty material beserta kelengkapan dokumen harus di serahkan ke perwakilan PT. Eka Dharma Jaya Sakti terdekat paling lama adalah 14 hari kerja dari tanggal kerusakan. Kekurangan ataupun ketidak lengkapan dokumen dan material dapat mengakibatkan penolakan warranty klaim secara keseluruhan atau sebagian.

Material Warranty harus di simpan pada tempat yang aman, dan harus jelas dengan label yang berisi:

1. Identitas Nomor Chassis dan Kode Unit Kendaraan
2. Referensi nomor warranty klaim
3. Nomor Pekerjaan (jika pada 1 unit ada lebih dari 1 jenis pekerjaan / warranty klaim)
4. Part Number Material

WB: 000-5-02 Part Number Causal (Nomor katalog penyebab kerusakan)

Starter motor
Identity: TB-98739782-2



Banyak di temukan pada pembuatan warranty klaim tanpa menyebutkan nomor katalog penyebab kerusakan (Part Number causal). Hal tersebut menyulitkan dalam segi analisa kerusakan awal, termasuk langkah perbaikann kedepannya.

Causal part Number adalah komponen yang menyebabkan komponen lain mengalami kerusakan (penyebab). Bukan komponen yang mengalami kerusakan (akibat)

	Pos	Part No.	A	Description
<input type="checkbox"/>	1	20572417	1	starter motor
<input checked="" type="checkbox"/>		A	1	• relay
<input type="checkbox"/>	3	971096	3	flange nut
<input type="checkbox"/>	4	953098	3	stud

Panduan Warranty :

Nomor katalog penyebab kerusakan (causal part) harus di tuliskan di dalam klaim.

Jika tidak di dapati nomor catalog-nya di Impact maka dapat di jelaskan di dalam klaim tersebut.

Jika tidak di dapati pecahan (Partial number) nomor katalog di Impact, gunakan nomor komponen terbesarnya.

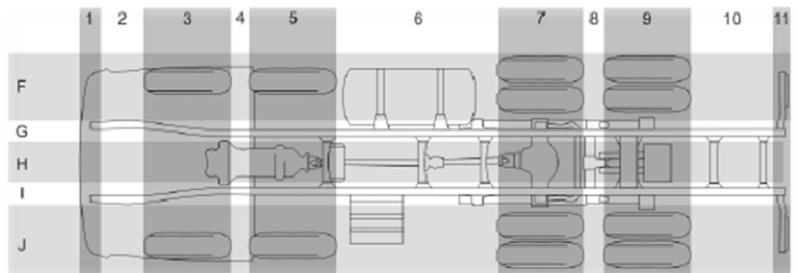
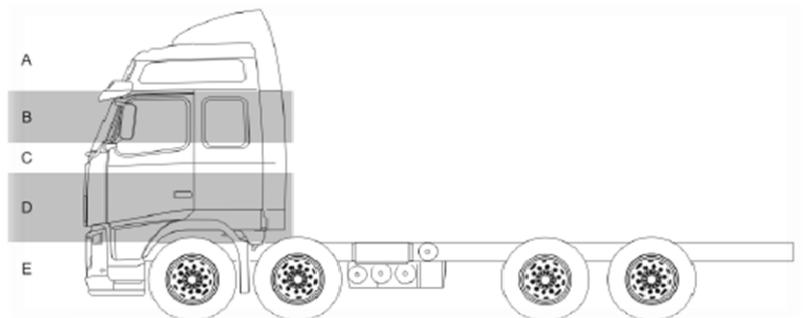
Contoh: Jika komponen "A" Relay mengalami masalah, namun tidak ada part number di system Impact, maka causal part number yang harus di tulis adalah nomor catalog untuk "Starter motor - 20572417"

WB: 000-4-03 Mapping (Kordinat) Letak perbaikan

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas klaim, maka di butuhkan informasi lebih detail ketika melakukan perbaikan pada kabel, hose angin, pipa servo steering, cat dan lai-lain.

Penulisan kordinat posisi kerusakan akan membantu mempermudah pemahaman letak kerusakan. Tulislah kordinat seperti pada gambar di bawah ini.

Contoh : Apabila di lakukan perbaikan pada kabel lampu depan sebelah kiri, gunakan penulisan kordinat EJ1. Ketika melakukan penggantian / perbaikan hose tangki solar, gunakan penulisan kordinat EG6



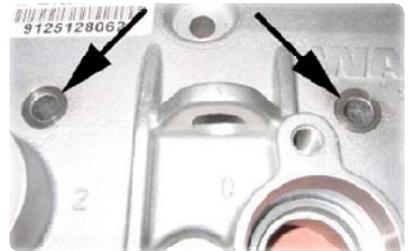
WB: 561-1-01 Cylinder Head Air Compressor – Rejection

Di temukannya kebocoran angin setelah di lakukan penggantian Cylinder head Air Compressor. Cylinder head screw tidak di kencangkan sebagaimana mestinya sesuai dengan instruksi yang ada. Akibatnya Air Compressor mengalami kebocoran dari proses penggantian cylinder head tersebut. Gambar di samping atas menunjukkan contoh screw bagian tengah dari cylinder head tidak di kencangkan sesuai instruksinya. Agar warranty claim

dapat di terima, maka seluruh instruksi harus di ikuti dengan benar

Bekas Screw pada photo sebelah kanan atas menunjukkan bahwa screw tidak di kencangkan dengan momen yang cukup. Photo di bawahnya menunjukkan bekas screw jika momen pengencangannya sesuai

⚡ Warranty Claim tidak akan di terima apabila cylinder head screw terindikasi tidak di kencangkan sesuai dengan momen torque-nya.



WB: 432-7-01 Gear Lever Unit I-Shift Transmisi - Rejection



Di temukan banyak kasus kerusakan dari Gear Shift Lever (GLU) I-Shift transmisi yang telah ada bekas perbaikan ataupun pembongkaran

Untuk dapat di terima sebagai claim Warranty, GLU harus di kirim dalam keadaan lengkap tanpa pernah ada bekas di bongkar.



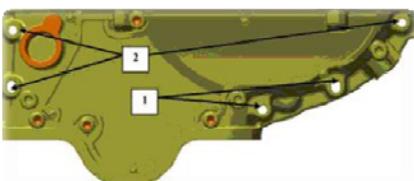
Warranty akan di tolak apabila claim GLU sudah ada indikasi pernah di bongkar pada bagian dalamnya.

ST: 21-130-01 Kebocoran Oli pada Timing Gear Cover, FM D9/D11

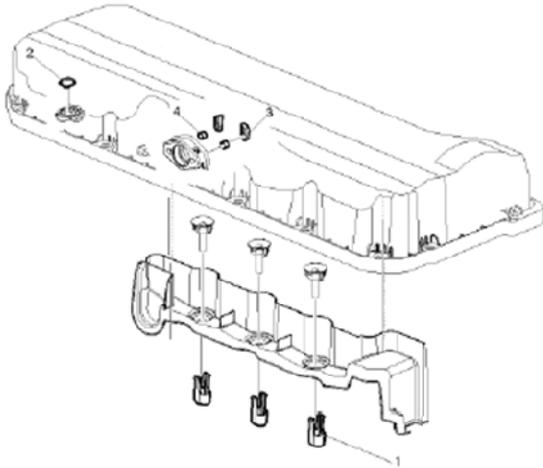


Pada kasus-kasus tertentu kebocoran dapat terjadi pada bagian antara Timing Gear Cover dan fly wheel housing untuk jenis unit yang menggunakan pipa bracket seperti pada gambar kanan atas.

Perbaikan telah di lakukan untuk unit produksi W1039 dengan baut yang lebih panjang dan Thread (ulir) lebih dalam pada Cylinder Headnya. Jika di ketemukan permasalahan serupa pada unit-unit produksi sebelum tahun tersebut di rekomendasikan untuk mengganti 2 buah baut terkait (baut no. 1) bersamaan dengan washer-nya, dan biarkan 3 baut yang lainnya (baut no. 2). Part Number Baut no.1 : 969189 (M8x85mm), Washer : 976944, Part Number Baut no.2: 965182



ST: 21-135-01 Engine Oil dari Pipa Pernapasan Mesin (Breather), D11 D11 dengan variant CCV-O (Open Crank Case Ventilation)



Di temukan adanya indikasi oli yang berlebihan pada pipa pernapasan mesin (breather). Hal ini terkait dengan design perangkap oli (oil Trap) di kombinasikan dengan Fuel Dilution atau kelebihan pengisian oli.

Untuk menanggulangi hal tersebut, telah tersedia Valve Cover dengan nomor catalog 21931368 sebagai pengganti.

Sebelum melakukan penggantian Valve Cover tersebut, beberapa hal di bawah ini harus terpenuhi:

- Analisa Minyak Pelumas menunjukkan kandungan fuel (Fuel dilution) pada Oli lebih dari 6% dan viskositas oli di bawah 9 cst.

Jika terindikasi adanya kandungan fuel di minyak pelumas, maka hal tersebut harus di atasi terlebih dahulu.



Terkonfirmasi bahwa konsumsi minyak pelumas lebih dari 0.20% dari jumlah total interval penggantian minyak pelumasnya.

Jika hal tersebut di atas terpenuhi, maka penggantian Valve Cover dengan perangkap oli (oil trap) yang lebih panjang no. 21931368 dapat di gunakan

Catatan : Valve Cover versi ini tidak boleh di gunakan untuk truck dengan Topography operasional Very Hilly (VH)

